

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai ketimpangan dan klasifikasi lapangan usaha di Provinsi Maluku Utara tahun 2019–2025 dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ), Tipologi Klassen, dan Indeks Williamson, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), terdapat empat klasifikasi lapangan usaha di Provinsi Maluku Utara, yaitu:
 - 1) Sektor unggulan yang unggul saat ini maupun memiliki keunggulan di masa depan ($LQ > 1$ dan $DLQ > 1$), meliputi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; sektor Pertambangan dan Penggalian; sektor Industri Pengolahan; serta sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sektor-sektor tersebut memiliki tingkat spesialisasi dan daya saing yang tinggi sehingga menjadi sektor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Maluku Utara. Dominasi sektor tersebut terutama didukung oleh ketersediaan sumber daya alam serta perkembangan industri pengolahan, khususnya melalui aktivitas hilirisasi berbasis sumber daya mineral.
 - 2) Sektor potensial yang belum menjadi sektor basis saat ini namun memiliki peluang untuk berkembang di masa depan ($LQ < 1$ dan $DLQ > 1$), meliputi sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Meskipun kontribusinya terhadap perekonomian daerah masih relatif lebih kecil dibandingkan sektor unggulan, sektor-sektor tersebut menunjukkan tingkat pertumbuhan

yang lebih cepat sehingga berpotensi menjadi sektor andalan dalam mendukung perkembangan ekonomi daerah di masa mendatang.

- 3) Sektor berkembang yang merupakan sektor basis saat ini namun diperkirakan mengalami perlambatan pertumbuhan di masa depan ($LQ > 1$ dan $DLQ < 1$), meliputi sektor Pengadaan Listrik dan Gas serta sektor Real Estat. Sektor-sektor tersebut masih memiliki keunggulan komparatif dalam perekonomian daerah, namun laju pertumbuhannya relatif lebih rendah dibandingkan tingkat pertumbuhan sektor yang sama pada wilayah acuan sehingga diperlukan upaya peningkatan produktivitas agar tetap mampu bersaing.
 - 4) Sektor tertinggal yang belum menjadi sektor basis saat ini maupun di masa depan ($LQ < 1$ dan $DLQ < 1$), meliputi sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; sektor Konstruksi; sektor Transportasi dan Pergudangan; sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; sektor Informasi dan Komunikasi; sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; sektor Jasa Perusahaan; serta sektor Jasa Lainnya. Rendahnya nilai LQ dan DLQ menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut memiliki kontribusi dan daya saing yang masih terbatas sehingga pengembangannya memerlukan perhatian melalui peningkatan investasi, infrastruktur, serta dukungan kebijakan pembangunan daerah.
2. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, klasifikasi daerah di Provinsi Maluku Utara menunjukkan adanya perbedaan tingkat perkembangan ekonomi antar kabupaten/kota. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat daerah yang termasuk kategori daerah cepat maju dan cepat tumbuh maupun daerah berkembang. Sementara itu, daerah yang termasuk kategori maju

tetapi tertekan yaitu Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Tengah, dan Halmahera Selatan, karena memiliki PDRB per kapita tinggi namun laju pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata provinsi. Adapun daerah yang tergolong relatif tertinggal meliputi Kabupaten Kepulauan Sula, Halmahera Utara, Halmahera Timur, Pulau Morotai, Pulau Taliabu, serta Kota Ternate dan Kota Tidore Kepulauan, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapitanya masih berada di bawah rata-rata Provinsi Maluku Utara.

3. Berdasarkan hasil analisis Indeks Williamson, tingkat ketimpangan pembangunan antar wilayah di Provinsi Maluku Utara selama periode 2019–2025 menunjukkan kecenderungan meningkat, yang ditandai dengan kenaikan nilai indeks dari 0,28 pada tahun 2019 menjadi 1,29 pada tahun 2025. Peningkatan nilai Indeks Williamson menunjukkan bahwa kesenjangan pembangunan antar kabupaten/kota semakin tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara masih terpusat pada wilayah tertentu, terutama yang didukung oleh aktivitas sektor pertambangan dan industri pengolahan, sehingga belum sepenuhnya mampu mendorong pemerataan pendapatan dan kesejahteraan di seluruh wilayah di Provinsi Maluku Utara.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah Provinsi Maluku Utara bersama pemerintah kabupaten/kota diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan sektor-sektor unggulan, yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, pemerintah perlu mendorong pengembangan sektor potensial melalui peningkatan investasi,

kualitas sumber daya manusia, dan pembangunan infrastruktur, serta memberikan perhatian lebih kepada sektor-sektor yang masih tertinggal agar memiliki daya saing yang lebih baik. Mengingat hasil Indeks Williamson menunjukkan peningkatan ketimpangan pembangunan antarwilayah, kebijakan pembangunan juga perlu diarahkan pada pemerataan melalui penguatan konektivitas wilayah, pembangunan pusat-pusat pertumbuhan baru, dan peningkatan pelayanan publik di daerah yang masih relatif tertinggal sehingga manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata di seluruh Provinsi Maluku Utara.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dan pelaku usaha diharapkan mampu memanfaatkan potensi ekonomi yang dimiliki setiap daerah dengan meningkatkan produktivitas, kualitas produk, inovasi, serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan usaha. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan investor perlu terus diperkuat agar sektor-sektor ekonomi yang masih potensial maupun tertinggal dapat berkembang secara berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah ekonomi, serta mengurangi ketergantungan terhadap sektor pertambangan sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan periode data yang lebih panjang, wilayah kajian yang lebih luas, serta mengombinasikan metode analisis lain, seperti *Shift Share*, *Overlay Analysis*, atau analisis spasial, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi sektor ekonomi dan ketimpangan pembangunan antarwilayah. Selain itu, penambahan variabel seperti investasi, kualitas infrastruktur, indeks pembangunan manusia, kemiskinan, dan penyerapan tenaga

kerja diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan di Provinsi Maluku Utara.

4. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi bahwa struktur perekonomian Provinsi Maluku Utara masih bertumpu pada beberapa sektor unggulan, yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa sektor-sektor tersebut memiliki peran strategis sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah sehingga perlu terus dipertahankan dan dikembangkan melalui peningkatan produktivitas, hilirisasi, inovasi, serta penguatan daya saing. Di sisi lain, sektor-sektor yang tergolong potensial dan berkembang perlu memperoleh dukungan kebijakan yang tepat agar mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru, sedangkan sektor-sektor yang masih tertinggal memerlukan peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa belum terdapat kabupaten/kota yang termasuk dalam kategori daerah cepat maju dan cepat tumbuh maupun daerah berkembang, sementara sebagian besar wilayah masih berada pada kategori maju tetapi tertekan dan relatif tertinggal. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pembangunan ekonomi di Provinsi Maluku Utara belum berlangsung secara seimbang antarwilayah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu menerapkan strategi pembangunan yang lebih terarah sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing kabupaten/kota, sehingga kebijakan yang

diterapkan tidak bersifat seragam, tetapi mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di setiap wilayah.

Peningkatan nilai Indeks Williamson selama periode 2019–2025 menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan antarwilayah di Provinsi Maluku Utara cenderung semakin tinggi. Kondisi tersebut mengimplikasikan perlunya kebijakan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan hasil pembangunan. Upaya tersebut dapat diwujudkan melalui pemerataan investasi, penguatan konektivitas antarwilayah, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di daerah yang relatif tertinggal. Dengan demikian, potensi ekonomi di setiap wilayah dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga mampu mengurangi kesenjangan pembangunan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan merata di Provinsi Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiriyanto, D., & Cita, P. F. (n.d.). Analisis Ketimpangan Pembangunan Sektor Di Provinsi NTB Tahun 2017-2021. **Nusantara Journal of Economics**, Vol. 04 No. 02, 68–75. Retrieved April 7, 2026, from <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/nje>
- Adryawning, V. A., & Widiyanto, D. (2025). Analisis hubungan tingkat perkembangan wilayah dan ketimpangan wilayah di Indonesia. **Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif**, 20(1), 210. <https://doi.org/10.20961/region.v20i1.86894>
- Agustin, D. A., Latifah, D., Muzakki, M. F., Azka, M., Fuady, D., & Setyanto, A. R. (2025). Transformation Of North Maluku's Economic Structure: Identification Of Leading Sectors And Their Implications For Regional Growth. **JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara**. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Anggaharianto Ambar, Een N. Walewangko, & Steeva Y.L Tumangkeng. (2021). Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015-2019. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, Volume 21 No. 01.
- Anin Nabail Azim, H. S. R. F. G. (2022). determinan-ketimpangan-pembangunan-ekonomi-antar-provinsi-di-indonesia. **Jurnal Riset Ilum Ekonomi**.
- Arjuniadi, A., Nur, M., Zukifli, Z., & Herizal, H. (2025). Analisis Struktur Ekonomi Daerah dengan Pendekatan Location Quotient, Shift Share Klasik, Dynamic LQ dan Esteban-Marquillas Shift Share. **Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)**, 6(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6894>
- Aulia Dwi Maulidah, S., Rokhmat Hudaya, A., & Rachmat Saefudin, B. (2021). Model Pemrograman Linier untuk Memaksimalkan Laba Disertai Analisis Dual: Sebuah Kasus pada Agroindustri Kreatif Roti di Desa Keduanan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. **AGRITEKH (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)**, 1(02), 130–154. <https://doi.org/10.32627/agritekh.v1i02.47>
- Aulia Kia, T. (2023). Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan (Pendekatan Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen). **Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis**, 24(2), 162–171.
- Baktirani, F., & Amin, D. (2022). Kesenjangan Pembangunan Ekonomi Antar Provinsi Di Kawasan Indonesia Timur. **Jurnal IAIN Ambon**.
- BPS. (2024a). *Analisis Isu Terkini Provinsi Maluku Utara*.
- BPS. (2024b). *Detail Metadata Variabel Statistik*.
- BPS Maluku Utara. (2020). **statistik-politik-dan-keamanan-provinsi-maluku-utara-2019**.

BPS Maluku Utara. (2021). **peta-indeks-wilayah-provinsi-maluku-utara-2021**. <https://webapi.bps.go.id/download.php?f=9WeUEwTmkD>

BPS Maluku Utara. (2024). **pertumbuhan-ekonomi-maluku-utara-triwulan-iv-2023-sebesar-20**.

BPS Maluku Utara. (2025). *produk-domestik-regional-bruto-provinsi-maluku-utara-menurut-lapangan-usaha-2020-2024* (Soraya Diana Uli, Vol. 9). ©Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara.

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2025). Seri 2010: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Maluku Utara Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah). [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://malut.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjY2IzI=/-seri-2010--produk-domestik-regional-bruto-provinsi-maluku-utara-menurut-lapangan-usaha--milyar-rupiah-.html>

Badan Pusat Statistik. (2025). Seri 2010: PDB Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah). [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUjMg==/-seri-2010--pdb-menurut-lapangan-usaha-seri-2010--milyar-rupiah-.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2025). Seri 2010: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Provinsi Maluku Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen). [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://malut.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjcwIzI=/-seri-2010--laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-menurut-lapangan-usaha-provinsi-maluku-utara-atas-dasar-harga-konstan-2010--persen-.html>

Badan Pusat Statistik. (2025). Seri 2010: Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen). [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=/-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010--persen-.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2025). Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Ribu Rupiah). [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://malut.bps.go.id/id/statistics-table/3/T1hBNVYwVjBjMU5oTTA5SFVuWjRVSGhuYUhsV1p6MDkjMyM4MjAw/produk-domestik-regional-bruto-per-kapita-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-maluku-utara--ribu-rupiah-.html?year=2024>

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2025). Seri 2010: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Provinsi Maluku Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010. [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://malut.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjcwIzI=/-seri-2010--laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-menurut-lapangan-usaha-provinsi-maluku-utara-atas-dasar-harga-konstan-2010.html>

- Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2025). Seri 2010: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Triwulanan) (Persen). [Internet]. [diakses 7 April 2026]. Tersedia pada: <https://malut.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzk2lzl=-/seri-2010--laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-maluku-utara-atas-dasar-harga-konstan-2010--triwulanan---persen-.html>
- Christina, M., & Pratiwi, Y. (2017). Analisis Sektor Unggulan Dan Transformasi Struktural Di Provinsi Kalimantan Tengah 2010 – 2016. *Jurnal Kelitbangan*, Vol.05 No. 03.
- Desi Angraini Salauwe, August E Pattiselano, & Junianita F. Sopamena. (2025). The Impact of IWIP Company on the Socio-Economic Community in Lelilef Village, Weda Tengah District, Central Halmahera Regency, North Maluku Province. *International Journal of Integrative Sciences*, 4(6), 1273–1306. <https://doi.org/10.55927/ijis.v4i6.345>
- Dewanto, W. F., & Rahmawati, F. (2021). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antarwilayah (Studi di Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia) Tahun 2014-2018. *Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1. <https://doi.org/10.30737/ekonika.xxx>
- Dinan, R., & Setijawan, A. (2022). Analisis Competitive Advantage Dalam Kajian Sektor Perekonomian Unggulan Kabupaten Bima, Provinsi NTB. *JURNAL WILAYAH DAN KOTA*, 09.
- Dzikrul Hakim, A., Nur Qomariyah, S., & Susanti, A. (2020). Identifikasi Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Wilayah Di Kabupaten Jombang Dengan Pendekatan Lq, Dlq, Shiftshare. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, Volume 3 No 1.
- Eliza, F., Nofitasari, F., Putri, F. N., Munfarida, I., & Taufiqurrachman, F. (2025). Analisis Keunggulan Sektoral Kabupaten Badung Terhadap Provinsi Bali Berdasarkan PDRB ADHK Menggunakan Metode LQ, DLQ, dan Shift Share. In *Jurnal INDEKS* (Vol. 2). <https://ejournal.merakkhatulistiwa.com/index.php/indeks>
- Endang, E., Wijoyo, H. S. H., & Adianita, H. (2025). Strategi Ekspor dan Stabilitas Harga sebagai Kunci Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan. *Jurnal E-Bis*, 9(1), 524–534. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v9i1.2489>
- Firdamayanti, & Prabowo, P. S. (2021). Analisis Ketimpangan Pendapatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Antar Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2019. *Independent:Journal O FEconomics*, Volume 1 Nomor 2, 109–123.
- Fitri, A. N., & Rindiani, S. S. (2024). Kesenjangan dalam Pembangunan Regional di Nusa Tenggara Barat: Analisis Ekonomi Kabupaten dan Kota 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Regional Indonesia*, Vol. 05 No. 02, 11.

- Fitriyah, L., & Prabowo, P. S. (2021). Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Pengembangan Sektor Unggulan Wilayah Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun. In *INDEPENDENT : Journal Of Economics* (Vol. 1, Number 2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Gobel, F. R., Muhammad, A., Arham, M. E., & Dai, I. S. (2025). Analisis Dampak Kebijakan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i03.1266>
- Grace Natalia Timang Pasulu, & Made Dwi Setyadhi Mustika. (2025). Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Klasifikasi Wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(4), 333–357. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i4.7850>
- Hendrawan, A. (2020). Potensi Daerah Dan Daya Saing Daerah Berdasarkan Analisis Tipologi Klassen. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.154>
- Himmah¹, L. F., Utami³, A. F., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2025). Identifikasi Sektor Basis Dan Sektor Non-Basis Menggunakan Metode Location Quotient (Lq), Shift Share (Ss), Dan Tipologi Klassen Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Serang. *Curve Elasticity : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6. No. 2.
- Ikhsan, M., & Maryani, E. (2024). Ketimpangan Ruang Dalam Perspektif Geografi: Teknologi Sebagai Solusi Inklusif Di Ternate (Sebuah Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Geosfer*, IX. <https://doi.org/10.24815/jpg.v%vi%i.42994>
- Juli, D., Kajian, B., Dan, E., & Pembangunan, S. (2024). Area Strategis Klasifikasi Sektoral dan Ketidakseimbangan Regional Mamminasata Nasional Informasi Artikel ABSTRAK *Jurnal Tren Media*. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v19i2.26766>
- Lona, M. (2021). Analisis Tipologi Klassen Dan Kontribusi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Ntt Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1.
- M. Cahyudi I Subur, & Ida Nuraini. (2022). Evaluasi Keberhasilan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Vol. 6, No. 2, 239–250.
- Maimunah, S., Abel, M., & Rakhman Setyanto, A. (2025). *PT. Media Akademik Publisher. JMA*, 3(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Melinda Siahaan, L. (2019). Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo. *EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1).

- Musdar Muhammad, Muhammad Kamal, & Suratno Amiro. (2024). Kabupaten Halmahera Selatan: Sektor Unggulan Dan Perubahan Struktur Ekonomi. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(2), 18–31. <https://doi.org/10.59841/excellence.v2i2.1288>
- Ningsih, R., & Sandriani, S. (2025). Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Economics Development Research*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i1.60>
- Nurbaya, Soleman, H., Wahab Hasyim, A., Rasulu, H., & Hidayanti, I. (2026). Diversifikasi Ekonomi Maluku Utara: Optimalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Dukungan Fiskal untuk Ketahanan Pangan dan Pertumbuhan Inklusif. *Agrosasepa: Jurnal Ilmu Pertanian*, 4. <https://jurnal.uic.ac.id/Agrosasepa>
- Oktavianus Laia, A., Indarti Umi Rahayu, L., Suci Istiqomah, T., & Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, S. (2025). Analisis LQ, DLQ, dan SS Dalam Penentuan Sektor Basis dan Non-Basis Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2024. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(6), 175–190. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Paulus Laratmase. (2019). *Klasifikasi Daerah Kabupaten/Kota Di Propinsi Maluku Berdasarkan Tipologi Klassen. Vol.1 No 2. Jurnal Ekonomi* https://osf.io/preprints/thesiscommons/cns79_v1
- Raden annisa, Dzikri nur hidayah, & amandus. (2020). Analisis Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019 dengan Metode Indeks Williamson, Tipologi Klassen dan Location Quotient. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Raharti, R., Laras, T., & Oktavianti, O. (2021). Model Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 257–270. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2422>
- Rahmawati, A., Kholifah, N., Jariyah, A. F., & Supatmiasih, S. (2024). Analisis Dampak Pendapatan Per Kapita Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(3), 1538–1543. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.197>
- Saragi, J. B., Sianturi, Y. M., Yusuf, M., Zai, B., Silalahi, N. E. L., Malau, C. O., & Sibarani, A. (2025). Analisis Sektor Unggulan Di Kabupaten Karo Menggunakan Pendekatan Location Quotient (LQ). *Jurnal Ekuilnomi*, 7(3), 693–702. <https://doi.org/10.36985/g60syh89>
- Saragih, R. (2017). Efektivitas Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan. *JAP (Jurnal Administrasi Publik)*, 7(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>
- Sarahfina, Selvi Irene Claudia, Riskia Raamadhani, & Nur Fitriana. (2024). Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, Vol. 02. No. 01, 489–493.

- Selvia, Maharani, D., & Boedirochminarni, A. (2024). Analisis Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Konsumsi Terhadap Pendapatan Perkapita Di Indonesia. In **Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)** (Vol. 08, Number 01).
- Shinta Putri Marvina, & Muhammad Yasin. (2025). Strategi Pengembangan Wilayah melalui Industrialisasi Berbasis Sektor Unggulan. **Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia**, 3(3), 278–287. <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i3.1682>
- Suaib, K., Kalengkongan, Y. S., & Muhammad, N. I. (2023). Tenaga Kerja dan Investasi Pada Sektor Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Halmahera Barat. **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 7(3), 20366–20371.
- Suci Ramadhani, B., & Hawanda Metania Cono, T. (2025). Analysis of the Structure and Dynamics of Economic Growth in Pohuwato Regency Using the Location Quotient and Shift Share Approaches. In **Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)** (Vol. 09, Number 04).
- Sugiyono. (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**.
- Sukmono, R., Iii, P. D., Negara, K., Keuangan, P., Stan, N., & Pramadani, T. S. (2023). Analisis Lapangan Usaha Unggulan Kabupaten Majalengka dengan. **JPSI (Journal of Public Sector Innovations)**, 7(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v7n2.p83-89>
- Syaifudin, R., Alfarisi, M. S., Fitriyaningsih, F., Putri, G. S. R., Jabbar, M. A., Malik, A., & Zulfa, F. N. (2024). Determinan Ketimpangan Wilayah di Indonesia Tahun 2012–2022: Pendekatan Analisis Panel Dinamis. **Journal of Business and Economics Research (JBE)**, 5(2), 129–137. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5143>
- Taher, S., & Tuasela, A. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika. **Jurnal Kritis, Volume 3 Nomor 2**.
- Taufiqurrachman, F., Hariani, E., & Wahed, M. (2024). Sector Classification And Economic Inequality In Cilacap Regency. In *Inquisitive*. **Jurnal Pancasila** (Vol. 5, Number 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/INQUISITIVE/>
- Taufiqurrachman, F., & Jayadi, A. (2023). *Gorontalo Development Review Struktur Ekonomi Kawasan Strategis Nasional Gerbangkertosusila Jawa Timur East Java's Gerbangkertosusila National Strategic Area's Economic Structure*. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis** Vol. 6 No. 1.
- Tayeb, I., Anwar, C., & Suparman. (2022). Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2000-2020. **Jurnal KATALOGIS**. <https://doi.org/10.22487/katalogis23022019.2022.v10.i1.pp.24-34>
- Valentama Taruna, A., Awali, A., Hakim, R., & Wulandari, S. P. (2024). Analisis Diskriminan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketimpangan

Ekonomi Di Jawa Timur Tahun 2023. ***Indonesian Journal of Economics***, 1(11).

Wardoyo, Y. A. (2024). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Sistem Ekonomi Terbuka Periode 2011 - 2020. ***Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan***, 12(1), 165–186. <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p165-186>

Yuli Hastuti, N. S. S. (2020). Model Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku Menggunakan Analisis Spasial. ***Jurnal Hukum Dan Syariah***.

Yulyanti, S., & Poppy Camenia Jamil. (2021). Analisis Disparitas Pembangunan di Provinsi Riau. ***Jurnal Ekonomi KIAT***, Vol. 32, No. 2(2), 108–115. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>